

ABSTRACT

This study aims to examine a specific subset of corporate social responsibility (CSR) disclosure, namely anti-corruption disclosure, within the annual reports (and sustainability reports for those publishing such reports) of 11 Islamic banks in Indonesia from 2012 to 2016 financial years. The anti-corruption disclosure is analyzed by using an index, calculated by using Global Reporting Initiative (GRI) anti-corruption indicators as a disclosure checklist, consisting of 11 disclosure items. The Regression results indicate that bank size, bank age and awards have positive effects on the level of anti-corruption disclosure, Profitabilitas and leverage have negativ effects on the level of anti-corruption disclosure and leverage not effects on the level of anti-corruption disclosure syariah banking in Indonesia. The results of this study indicate that managerial stakeholder theory partially explain anti-corruption disclosure practices in Islamic banks in Indonesia. The main implication of the results is that Islamic banks getting CSR awards have high commitments in managing relationships with their key stakeholders and older banks have more key stakeholders to manage through anti-corruption disclosure. Thus, it can be said that more disclosure on anti-corruption information help Islamic bank to continuously gain supports from their key stakeholders.

Keywords: Anti-Corruption Disclosure, Managerial Stakeholder Theory, Global Reporting Initiative (GRI), Islamic Commercial Bank

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagian spesifik dari pengungkapan informasi *corporate social responsibility* (CSR) yaitu pengungkapan anti-korupsi pada 11 bank umum syariah di Indonesia dengan periode laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (bagi bank yang mempublikasikan laporan keberlanjutan) periode 2012 sampai 2016. Pengungkapan anti korupsi dianalisis dengan menggunakan indeks, dihitung menggunakan indikator anti-korupsi Global Reporting Initiative (GRI) yang mencakup 11 item *disclosure* sebagai *checklist* pengungkapan. Hasil regresi mengindikasikan bahwa ukuran bank, umur bank dan *awards* berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan anti korupsi, profitabilitas dan *customer influence* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan anti korupsi, dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan anti korupsi pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori *stakeholder* manajerial mampu menjelaskan praktik pengungkapan anti korupsi pada bank umum syariah di Indonesia secara parsial. Implikasi utama dari hasil penelitian ini adalah bank syariah yang mendapatkan CSR awards memiliki komitmen yang tinggi dalam mengelola hubungan dengan *stakeholder* kunci dan bank yang berdiri lebih lama memiliki *stakeholder* kunci yang lebih banyak untuk dikelola melalui pengungkapan informasi anti korupsi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengungkapan informasi anti korupsi yang lebih banyak membantu bank umum syariah untuk mendapatkan dukungan yang berkesinambungan dari stakeholder kunci mereka.

Kata kunci: Pengungkapan Anti Korupsi, Teori Stakeholder Manajerial, Global Reporting Initiative (GRI), Bank Umum Syariah